

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah peralihan orang, barang, atau jasa dari satu tempat ke tempat lain dengan kondisi yang diinginkan. Faktor yang sangat penting dalam desain transportasi adalah peramalan permintaan perjalanan. Peramalan permintaan perjalanan transportasi, serta perencanaan, investasi, dan pembuatan kebijakan. Tahap pertama dari peramalan sangat penting untuk desain fasilitas dan layanan permintaan perjalanan, yang dikenal sebagai generasi perjalanan. Analisis dan pemodelan adalah istilah umum untuk perencanaan transportasi yang membantu mencakup jumlah perjalanan di wilayah tertentu. Ada dua masalah mendasar yang berbeda mencakup solusi. Pertama, produksi kendaraan yang menentukan jumlah kendaraan yang dimiliki yang diproduksi oleh rumah tangga yang tinggal di setiap zona. Kedua, prediksi berbagai jenis perjalanan yang akan tertarik dengan bisnis dan perusahaan lain yang berlokasi di setiap zona. Studi yang ditinjau menekankan hubungan antara frekuensi perjalanan dan ukuran rumah tangga, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, dan moda transportasi. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan pentingnya memisahkan perjalanan yang dihasilkan berdasarkan tujuan perjalanan. Studi sebelumnya telah menunjukkan, misalnya, bahwa peningkatan ukuran rumah tangga memiliki dampak positif pada keseluruhan frekuensi pergerakan kedua kendaraan tujuan umum. Pasar adalah suatu pusat perbelanjaan, plaza, pertokoan, pasar tradisional, yang dikelola oleh pihak yang berwajib. Proses jual beli menyebabkan tarikan dan bangkitan lalu lintas yang akan mempengaruhi derajat pelayanan jalan di pasar tersebut.

Pemodelan memperhitungkan jumlah pergerakan yang terjadi di suatu sistem kegiatan atau jumlah pergerakan yang tertarik pada sistem kegiatan adalah bangkitan pergerakan (*Trip Generation*). Fungsi tata guna lahan yang menimbulkan pergerakan lalu lintas disebut dengan pergerakan lalu lintas. Pergerakan lalu lintas tersebut mencakup lalu lintas yang masuk dan keluar lokasi. Tarikan pergerakan adalah jumlah gerakan yang tertarik pada penggunaan lahan atau zona resistensi gerakan. *Trip attraction* digunakan untuk mempresentasikan pergerakan stasioner dengan titik awal atau tujuan yang tidak stasioner, atau pergerakan yang tertarik oleh pergerakan non stasioner (Tamin, 2019).

Pasar Tradisional Talun merupakan pasar tradisional yang berada di Banyudono, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah, Kecamatan Dukun merupakan pusat perdagangan dengan hasil pertanian yang dikenal sebagai kawasan agropolitan Merapi-Merbabu. Aktifitas zona Pasar Tradisional Talun menghasilkan bangkitan dan tarikan perjalanan dari pengunjung maupun dari penjual. Kondisi lalu lintas dari tarikan dan bangkitan perjalanan mengakibatkan gangguan lalu lintas yang lumayan padat. Kondisi jalan yang masih sempit dan parkir di badan jalan dari aktifitas pasar yang menyebabkan kemacetan jalan. Hal ini perlu diperbaiki guna mendapatkan kenyamanan dalam berbelanja di Pasar Tradisional Talun dan kelancaran lalu lintas di Jalan Veteran. Maka perlu adanya pemodelan tarikan untuk mengetahui besaran tarikan masyarakat dari aktifitas Pasar Tradisional Talun itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Pasar merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan keseharian dalam rumah tangga, sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat khususnya sekitar Pasar Tradisional Talun. Untuk kenyamanan masyarakat dalam melakukan proses berbelanja, perlu adanya perencanaan transportasi. Dalam hal ini peramalan permintaan perjalanan

sangat dibutuhkan, oleh karena itu pemodelan tarikan perjalanan di Pasar Tradisional Talun perlu dilakukan sebagai acuan dalam perencanaan transportasi. Berikut rumusan masalah dalam penelitian :

1. Bagaimana karakteristik dari penjual maupun pengunjung yang menuju ke Pasar Tradisional Talun?
2. Variabel apa saja yang mempengaruhi tarikan perjalanan menuju Pasar Tradisional Talun?
3. Bagaimana model tarikan perjalanan di Pasar Tradisional Talun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk :

1. Mencari faktor yang mempengaruhi pergerakan masyarakat menuju Pasar Tradisional Talun.
2. Membuat model tarikan perjalanan dari masyarakat sekitar Pasar Tradisional Talun.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah dalam latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi batasan masalah dalam seperti berikut ini :

1. Pengambilan sampel dilakukan pada masyarakat yang berkunjung di Pasar Tradisional Talun teruma di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang.
2. Metode analisis regresi linear berganda dengan program SPSS dipakai untuk membuat model tarikan perjalanan.

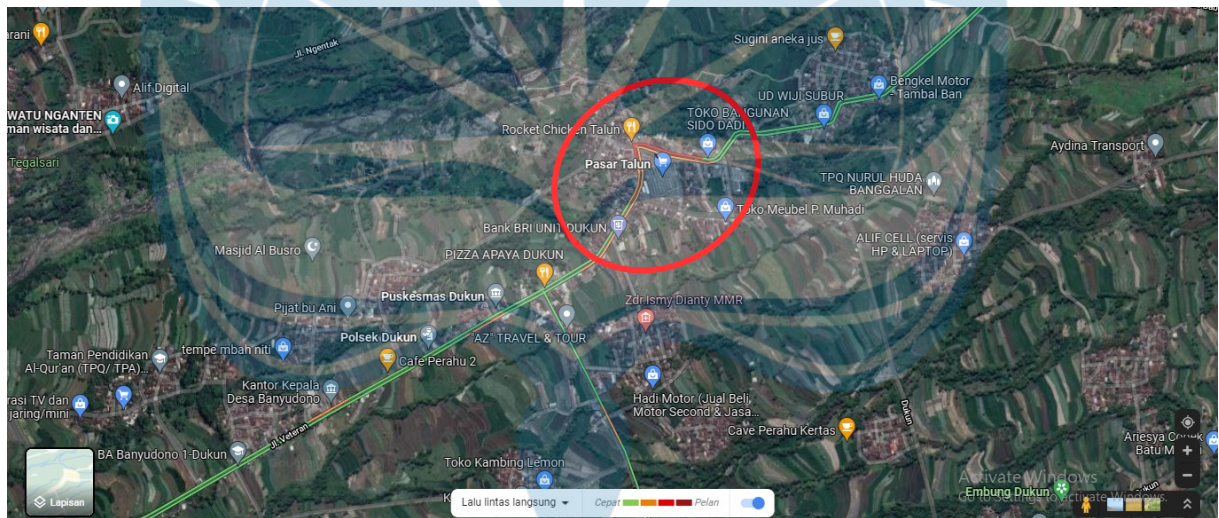
1.5 Manfaat Penelitian

Kajian ini semoga dapat bermanfaat dalam penyusunan ruang yang sehat dan nyaman, serta penataan wilayah di kawasan komersial di Kabupaten Magelang khususnya di Pasar Tradisional

Talun, Kelurahan Banyudono, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan atau wawasan kepada aparat pemerintah tentang cara mengatasi permasalahan di Pasar Tradisional Talun dan menginformasikan pengembangan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis dampak lalu lintas di kawasan Pasar Tradisional Talun.

1.6 Lokasi Penelitian

Pasar Tradisional Talun, Kelurahan Banyudono, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang merupakan tempat untuk penelitian yang dilakukan. Berikut untuk gambar peta lokasi dan gambaran dari situasi lokasi.



Gambar 1.1 Lokasi Pasar Tradisional Talun Kabupaten Magelang



Gambar 1.2 Situasi di Ruas Jalan Veteran Kabupaten Magelang

1.7 Keaslian Tugas Akhir

Berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan :

Analisis Tarikan Perjalanan Menuju Pasar Raya MMTc Di Jalan William Iskandar Pasar V, Sulaiman Sirait (2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah jumlah lapak pedagang pasar (Y), jumlah pengunjung yang datang pada lapak sayuran (X1), jumlah pengunjung yang datang pada lapak buah (X2), jumlah pengunjung yang datang pada lapak ikan (X3) dan jumlah pengunjung yang datang pada lapak daging (X4). Dengan metode enter didapatkan 4 model berikut : $Y = 6875,729 - 125,910 X2 + 301,587 X4 + 288,697 X3$, $Y = 2032,697 + 37,821 X4 + 30,353 X3$, $Y = 500,090 + 24,887 X4$, $Y = 3771,382 + 80,182 X1 - 131,600 X2 - 279,818 X3$.

Pemodelan Bangkitan Perjalanan yang memodelkan bangkitan perjalanan pengunjung dan penjual di Pasar Mardika, Tiara Vallen Ambar (2017). Untuk variabel yang digunakan aktivitas pasar Maldika Kota Ambon dan kinerja Jalan Pantai Mardika adalah total anggota keluarga (X1), pendapatan rata-rata keluarga (X2), jumlah kepemilikan kendaraan (X3), Jarak tempuh ke pasar (X4). Berdasarkan penjual didapatkan model bangkitan perjalan $Y1 = 1,090 + 0,252 X1 + 0,160 X2 + 0,378 X3 - 0,292 X4$, untuk hasil model bangkitan perjalanan dari pengunjung adalah $Y1 = 1,090 + 0,252 X1 + 0,160 X2 + 0,378 X3 - 0,292 X4$. Nilai koefisien korelasi (R) yang dihasilkan dari kedua model 78,4 % dari penjual dan 83,9 % dari pengunjung.

Perbandingan dari variabel bebas didapatkan untuk perjalanan penjual dari total anggota keluarga (X1) sebesar 0,255, pendapatan rata-rata keluarga (X2) 0,155, jumlah kepemilikan kendaraan (X3) 0,385 dan berdasarkan jarak tempuh ke pasar (X4) sebesar - 0,336. Sedangkan perjalanan pengunjung didapatkan untuk total anggota keluarga (X1) sebesar 0,441, pendapatan rata-rata keluarga (X2) 0,285, jarak tempuh ke pasar (X4) -0,205 dan Waktu yang dibutuhkan dari rumah ke pasar (X6) sebesar -0,156.

Pemodelkan bangkitan perjalanan untuk beberapa tipe hunian di Pekanbaru, Parada Afkiki Eko Saputra (2012). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bangkitan perjalanan yaitu tipe bangunan mewah (Y1), tipe bangunan sedang (Y2) dan tipe bangunan sederhana (Y3) adalah jumlah keluarga (X1), Jumlah sepeda motor kepemilikan (X4), jumlah keluarga yang bekerja (X5) dan jumlah keluarga yang bersekolah (X6). Dari variabel yang berpengaruh didapatkan persamaan regresi linear berganda $Y1 = 3,062 + 1,323 X1 + 0,175 X4 + 0,526X6$, $Y2 = -0,400 + 1,288 X1 + 1,843 X5$ dan $Y3 = 0,387 + 1,813 X1$.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk model tarikan perjalanan dari Pasar Tradisional Talun di Kabupaten Magelang. Oleh karena itu, dilakukan analisis tarikan perjalanan dengan menggunakan program SPSS.